

## Pythagoras, Puasa Dan Teknik Membuka Mata Ketiga (bagian 3)

Posted on [Juni 23, 2016](#)



Sutra/ayat ini mengatakan, BIARKAN WUJUD TERISI PENUH OLEH SARI PATI NAFAS HINGGA KE UJUNG KEPALA... Dan ketika engkau merasakan sari pati nafas, prana, bayangkan saja kepalamu terisi Oleh prana, bayangkan saja. Tidak perlu usaha. Aku akan menjelaskan kepadamu bagaimana sesungguhnya imajinasi berkerja. Ketika engkau terfokus di mata ketiga, bayangkan, dan itu akan terjadi segera setelah engkau membayangkannya.

The sutra says, LET FORM FILL WITH BREATH ESSENCE TO THE TOP OF THE HEAD... And when you come to feel the essence of breathing, prana, just imagine that your head is filled with it—just imagine. No need of any effort. I will explain to you how imagination works. When you are focused at the third eye center, imagine, and the thing happens –then and there.

Saat ini imajinasimu tidak memiliki kekuatan apa-apa, engkau membayangkan ini dan itu tetapi tidak ada apa-apa yang terjadi. Tetapi terkadang Secara tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari imajinasi bisa terjadi. Engkau membayangkan temanmu dan tiba-tiba pintu diketuk dan temanmu datang. Engkau mengatakan bahwa itu kebetulan saja temanmu datang. Terkadang imajinasimu berkerja seperti kebetulan saja. Tetapi ketika hal itu terjadi, cobalah untuk mengingat dan menganalisa segala sesuatunya. Kapan pun engkau merasa bahwa imajinasimu menjadi kenyataan, pergilah ke dalam dirimu dan amati. Pasti fokus perhatianmu mendekati mata ketiga. Kapan pun kebetulan itu terjadi, ini bukanlah kebetulan. Ini terlihat seperti kebetulan karena engkau tidak mengetahui sains rahasianya. Kesadaranmu pasti telah bergerak mendekati pusat mata ketiga. Jika perhatianmu terpusat di mata ketiga, imajinasi saja Sudah cukup untuk menciptakan fenomena baru.

Now your imagination is just impotent; you go on imagining and nothing happens. But sometimes, unknowingly, in ordinary life also things happen. You are imagining about your friend and suddenly there is a knock on the door. You say it is a coincidence that the friend has come. Sometimes your imagination works just like coincidence. But whenever this happens, now try and remember and analyze the whole thing. Whenever it happens that you feel your imagination has become actual, go inside and observe. Somewhere your attention must have been near the third eye. Whenever this coincidence happens, it is not a coincidence. It looks that way

because you do not know the secret science. Your mind must have moved unknowingly near the third eye center. If your attention is in the third eye, just imagination is enough to create any phenomenon.

Sutra mengatakan ketika engkau terpusat di antara kedua alis dan engkau dapat merasakan sari pati nafas, BIARKAN WUJUD TERISI PENUH. Sekarang bayangkan sari pati nafas ini mengisi kepalamu, khususnya bagian atasnya, Cakra SAHASRAR (Pusat psikis tertinggi). Dan ketika engkau membayangkannya, seketika itu terisi penuh. Sari pati nafas ini, prana, akan menyiramimu dari atas kepalamu bagai cahaya. Dan prana ini akan mulai menyiramimu, dan di bawah siraman cahaya itu engkau akan disegarkan kembali, terlahirkan kembali. Itulah yang disebut dengan kelahiran spiritual (inner rebirth).

This sutra says that when you are focused between the eyebrows and you can feel the very essence of breathing, LET FORM FILL. Now imagine that this essence is filling your whole head, particularly the top of the head, the SAHASRAR –the highest psychic center. And the moment you imagine, it will be filled. THERE –at the top of the head –SHOWER AS LIGHT. This prana essence is showering from the top of your head as light. And it WILL begin to shower, and under the shower of light you will be refreshed, reborn, completely new. That is what inner rebirth means.

Jadi ada dua hal: pertama, terpusat di mata ketiga imajinasimu menjadi tajam dan sangat kuat. Itu kenapa sangat ditekankan pentingnya kemurnian diberikan. Sebelum mempraktekkan tehnik ini jadilah murni. Kemurnian bukanlah konsep moral di dalam tantra, tapi kemurnian memberi dampak yang berbeda. Karena jika engkau terfokus di mata ketiga dan pikiranmu/niatmu tidak murni, imajinasimu menjadi berbahaya: berbahaya bagi dirimu sendiri dan orang lain. Jika engkau berfikir akan membunuh seseorang, jika ide ini terbersit dalam pikiranmu, dengan membayangkan saja orang itu dapat terbunuh. Itu kenapa sangat banyak ditekankan untuk menjadi murni terlebih dahulu.

So two things: first, focused at the third eye your imagination becomes potent, powerful. That is why so much insistence has been given on purity. Before doing these practices, be pure. Purity is not a moral concept for tantra, purity is significant –because if you are focused at the third eye and your mind is impure, your imagination can become dangerous: dangerous to you, dangerous to others. If you are thinking to murder someone, if this idea is in the mind, just imagining may kill the man. That is why there is so much insistence on being pure first.

Pythagoras disuruh untuk berpuasa, melewati berbagai latihan pernafasan, karena perjalanan ini adalah perjalanan menuju tempat yang berbahaya. Karena begitu ada kekuatan/kesaktian disitu ada bahaya, dan jika pikiranmu tidak murni, begitu engkau memperoleh kekuatan segera pikiran yang tidak murni itu mengambil alih dan mengendalikanmu.

Pythagoras was told to go through fasting, through particular breathing –this breathing –because here one is traveling in a very dangerous land. Because wherever there is power there is danger, and if the mind is impure, whenever you get power your impure thoughts will take hold of it immediately.

Engkau telah seringkali membayangkan untuk membunuh tetapi imajinasimu tidak dapat terjadi, syukurlah. Jika ini berhasil, jika ini langsung menjadi kenyataan, maka ini akan berbahaya, bukan hanya untuk orang lain, tetapi juga untuk dirimu sendiri, karena seringkali engkau berfikir untuk bunuh diri. Jika pikiran terpusat pada mata ketiga, berfikir bunuh diri saja akan sungguh-Sungguh terjadi bunuh diri. Engkau tidak punya waktu

untuk merubahnya, langsung terjadi.

You have imagined many times to kill but the imagination cannot work, fortunately. If it works, if it is actualized immediately, then it will become dangerous –not only to others, but to yourself also, because so many times you have thought to commit suicide. If the mind is focused at the third eye, just thinking of suicide will become suicide. You will not have any time to change, immediately it will happen.

Engkau mungkin telah melihat orang yang dihipnotis. Ketika seseorang dihipnotis, yang menghipnotis dapat mengatakan apa saja dan yang terhipnotis akan mengikuti semua yang dikatakan. Seberapa omongkosong pun, seberapa tidak masuk akal nya pun, seberapa tidak mungkin nya pun, orang yang terhipnotis akan mengikuti. Apa sebenarnya yang terjadi? Teknik ke lima ini adalah dasar dari semua ilmu hipnotis. Ketika seseorang dihipnotis ia diminta memfokuskan kedua matanya pada satu titik tertentu, pada cahaya pada titik yang ada di dinding, atau pada mata si penghipnotis.

You might have observed someone being hypnotized. When someone is hypnotized, the hypnotist can say anything and immediately the hypnotized person follows. Howsoever absurd the order, howsoever irrational or even impossible, the hypnotized person follows it. What is happening? This fifth technique is at the base of all hypnotism. Whenever someone is being hypnotized he is told to focus his eyes at a particular point –on some light, some dot on the wall or anything, or on the eyes of the hypnotist.

Ketika engkau memfokuskan kedua matamu pada satu titik tertentu, selama 3 menit pemusatan spiritual yang ada di dalam dirimu (inner attention) mulai mengalir ke mata ketigamu. Dan di saat perhatian di dalam dirimu (inner attention) mulai mengalir ke mata ketigamu, wajahmu mulai berubah. Dan si penghipnotis mengetahui kapan wajahmu berubah. Seketika itu wajahmu kehilangan gairahnya. Menjadi seperti mati, seperti ketika tidur yang mendalam. Si penghipnotis segera mengetahui ketika wajahmu kehilangan kilanya, kehilangan kesegarannya. Ini artinya seluruh perhatianmu terserap Oleh pusat mata ketiga. Wajahmu menjadi seperti mati, seluruh energimu mengalir menuju ke pusat mata ketiga.

When you focus your eyes at any particular point, within three minutes your inner attention begins to flow toward the third eye. And the moment your inner attention begins to flow toward the third eye, your face begins to change. And the hypnotist knows when your face begins to change. Suddenly your face loses all vitality. It becomes dead, as if deeply asleep. The hypnotist knows immediately when your face has lost the luster, the aliveness. It means that now attention is being sucked by the third eye center. Your face has become dead; the whole energy is running toward the third eye center.

Sekarang si penghipnotis mengetahui bahwa apa pun yang dikatakannya akan terjadi. Dia mengatakan, “sekarang engkau tidur yang lelap”, sesegera itu engkau akan tertidur. Ia akan berkata “sekarang engkau tidak sadar” sesegera itu engkau akan menjadi tidak sadar. Sekarang apa pun dapat dilakukan. Jika ia berkata “Sekarang engkau telah menjadi Napoleon,” engkau menjadi Napoleon. Engkau akan mulai bertingkah seperti Napoleon, engkau mulai bicara seperti Napoleon. Gerak tubuhmu akan berubah. Pikiran bawah sadarmu akan menjalankan perintah itu dan membuatnya menjadi nyata. Jika engkau menderita suatu penyakit, sekarang dapat diperintahkan bahwa penyakit itu sudah pergi, maka penyakit itu pergi. Atau suatu penyakit baru dapat diciptakan.

Now the hypnotist immediately knows that anything said will happen. He says, “Now you are falling into a deep

sleep” –you will fall immediately. He says, “Now you are becoming unconscious” you will become unconscious immediately. Now anything can be done. If he says, “Now you have become Napoleon,” you will become. You will begin to behave like a Napoleon, you will begin to talk like Napoleon. Your gestures will change. Your unconscious will take the order and will create the actuality. If you are suffering from a disease, now it can be ordered that the disease has disappeared and it will disappear. Or any new disease can be created.

Hanya dengan meletakkan batu biasa yang dipungut dari jalanan di tanganmu, si penghipnotis dapat mengatakan “ini adalah api di tanganmu”, dan engkau akan merasakan panas yang membara, tanganmu akan terbakar, bukan hanya di pikiran tetapi di kenyataan. Engkau akan mengalami sensasi seperti terbakar. Apa sebenarnya yang terjadi? Tidak ada api, hanya sebuah batu biasa dan dingin. Bagaimana? Bagaimana rasa terbakar itu terjadi? Engkau terfokus di mata ketiga, si penghipnotis telah memberikan sugesti pada imajinasimu, dan imajinasi itu diwujudkan. Jika si penghipnotis mengatakan, “sekarang engkau mati” engkau akan langsung mati. Jantungmu akan berhenti. Benar-benar berhenti.

Just putting an ordinary stone from the street in your hand, the hypnotist can say, “This is fire in your hand,” and you will feel intense heat; your hand will get burned –not only in the mind, but actually. Actually your skin will get burned. You will have a burning sensation. What is happening? There is no fire, there is just an ordinary stone, cold. How? How does this burning happen? You are focused at the third eye center, your imagination is being given suggestions by the hypnotist, and they are being actualized. If the hypnotist says, “Now you are dead,” you will die immediately. Your heart will stop. It WILL stop.

Ini terjadi karena mata ketiga. Di mata ketiga, imajinasi/khayalan dan kenyataan bukanlah dua hal yang berbeda. Imajinasi adalah sebuah fakta. Bhayangkan maka terjadi. Tidak ada jarak antara mimpi dan kenyataan. Mimpikan maka akan menjadi nyata. Oleh karenanya kenapa Shankara (Adi Sankaracharya) mengatakan bahwa seluruh alam semesta ini adalah mimpi dari sang illahi. Ini karena sang Illahi terpusat di mata ketiga, selalu, selamanya, sehingga apa pun yang dimimpikan sang illahi menjadi nyata. Jika engkau juga terpusat di mata ketiga, apa pun yang engkau impikan menjadi nyata.

This happens because of the third eye. In the third eye, imagination and actualization are not two things. Imagination is the fact. Imagine, and it is so. There is no gap between dream and reality. There is NO gap between dream and reality! Dream, and it will become real. That is why Shankara has said that this whole world is nothing but the dream of the divine... the DREAM of the divine! This is because the divine is centered in the third eye –always, eternally –so whatsoever the divine dreams becomes real. If you are also centered in the third eye, whatsoever you dream will become real.

Dari: Vigyana Bhairava Tantra vol 1. Chapter 5. Five Techniques of Attentiveness.





Ikian

---

**Bagikan ini:**



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di Osho, [Vigyana Bhairava Tantra/Tantra Bhairawa](#) dan tag [kriya yoga indonesia](#), [mata ketiga](#), [Osho](#), [osho indonesia](#), [parvati](#), [puasa](#), [pythagoras](#), [shiva](#), [Tantra](#), [tantra bhairava](#), [the book of secret](#), [Vigyana Bhairava Tantra/Tantra Bhairawa](#). Tandai [permalink](#).

---

**Kriya Yoga Nusantara**

*Blog di WordPress.com.*